

Ulasan Pasar

Surplus neraca perdagangan di bulan September 2017 serta menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dukung penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 16 Oktober 2017 jelang lelang penjualan Surat Utang Negara.

Penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 2 - 6 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 2 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 1 - 15 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi beli oleh investor sebagai respon atas data neraca perdagangan. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa di bulan September 2017 terjadi surplus neraca perdagangan sebesar US\$1,76 miliar yang diperoleh dari nilai ekspor yang sebesar US\$14,54 miliar dan nilai impor yang sebesar US\$12,78 miliar. Dengan surplus neraca perdagangan di bulan September 2017 tersebut, maka neraca perdagangan tahun berjalan (YTD) mencatatkan surplus sebesar US\$10,84 miliar. Hal tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara dimana dengan adanya surplus tersebut akan mendorong peningkatan cadangan devisa sehingga akan menambah kemampuan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ekspektasi penguatan dollar Amerika di tengah kemungkinan adanya kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika berikutnya.

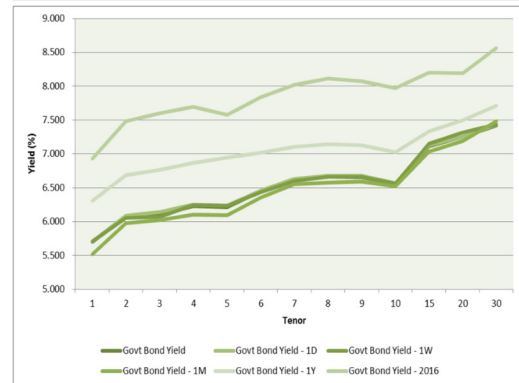
Selain itu, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh menguatnya nilai tukar rupiah jelang lelang penjualan Surat Utang Negara. Sehingga secara keseluruhan, penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 6,173 % (-2 bps), tenor 10 tahun dan 20 tahun masing - masing berada pada level 6,535% dan 7,296% (-1 bps), dan tenor 15 tahun berada pada level 7,084% (-1,5 bps).

Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah tren pergerakan imbal hasil surat utang regional yang bergerak naik. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing ditutup turun sebesar 1,5 bps di posisi 3,480% dan 4,389% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 dan 30 bps. Sementara itu INDO-37 ditutup turun sebesar 3 bps di posisi 4,371% didorong kenaikan harga sebesar 45 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun terbatas kurang dari 1 bps di level 2,063%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp5,81 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,27 triliun. Obligasi Negara seri PBS009 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp665 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,78% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp470,6 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 103,22%

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS009	100.80	100.76	100.80	665.00	6
FR0061	103.26	103.20	103.20	470.60	11
FR0070	109.75	109.45	109.75	444.47	11
FR0056	111.80	111.50	111.80	404.98	13
FR0053	106.85	106.75	106.76	392.00	10
FR0059	103.36	102.60	103.15	357.01	21
SPN12180104	99.09	99.01	99.01	340.00	3
FR0054	120.25	120.00	120.10	333.32	11
FR0065	97.50	92.00	94.50	294.37	18
FR0074	104.50	103.23	104.00	291.92	22

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PPGD03ACN1	idAAA	100.05	100.05	100.05	333.00	12
BMRI01DCN2	idAAA	83.10	83.00	83.10	200.00	4
BMTR01ACN1	idA+	101.00	100.99	101.00	200.00	2
ADMFO3BCN6	idAAA	102.04	100.12	102.02	166.00	6
FIFA03ACN1	idAAA	100.72	100.66	100.72	60.00	3
BIIF01ACN2	AA+(idn)	102.60	102.10	102.10	51.00	5
BIIF01ACN3	AA+(idn)	101.70	100.90	101.70	50.00	5
TAFS02BCN2	AAA(idn)	102.02	102.00	102.02	50.00	3
PNBN04SB	idAA-	100.15	100.13	100.15	48.00	2
BNGA02ACN1	idAAA	100.02	100.00	100.02	40.00	2

Sedangkan volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,42 triliun dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri A (PPGD03ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp333 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 100,05% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri D (BMRI01DCN2) senilai Rp200 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 83,06%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 22,00 pts (0,16%) pada level 13476,00 per dollar Amerika setelah bergerak pada kisaran 13451,00 hingga 13489,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tersebut ditengah bervariasinya pergerakan mata uang regional di tengah penguatan dollar Amerika terhadap mata uang utama. Mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Ringgit Malaysia (MYR). Sementara itu Dollar Singapura (SGD) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Dollar Hongkong (HKD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung beregrak terbatas dikarenakan investor yang masih akan menantikan hasil dari pelaksanaan lelang dimana arah pergerakan harga akan dipengaruhi oleh hasil dari pelaksanaan lelang. Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

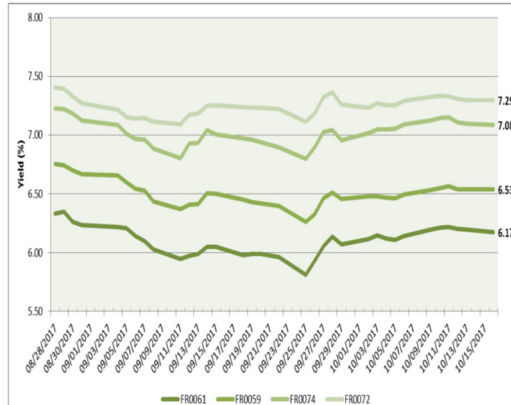
Selain lelang, pelaku pasar mencermati komentar Janet Yellen di tengah inflasi yang tertekan, ekonomi Amerika Serikat dan pasar tenaga kerja tetap kuat mendukung kenaikan suku bunga secara bertahap. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik di level 2,305%. Sedangkan Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama justru ditutup turun pada level 0,372% dan 1,332%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi rupiah maupun dollar Amerika pada perdagangan hari ini, terlebih dengan adanya sinyal penguatan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara mulai menunjukkan sinyal tren kenaikan harga pada keseluruhan tenor memberikan peluang kembali terjadinya kenaikan harga pada perdagangan hari ini. Hanya saja pergerakan harga akan dibatasi oleh adanya sinyal bahwa beberapa seri Surat Utang Negara masih berada di area konsolidasi sehingga dalam jangka pendek harga Surat Utang Negara akan bergerak sideways.

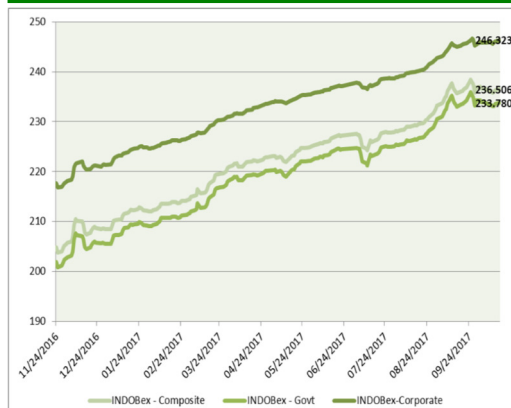
Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Beberapa pilihan yang masih menarik adalah seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, FR0073, FR0073, FR0065, FR0068, dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN3180118 (New Issuance), SPN12181004 (Reopening), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0075 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03180118 (New Issuance)	SPN12181004 (Reopening)	FR0061 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0075 (Reopening)	FR0076 (Reopening)
Jatuh Tempo	18 Januari 2018	4 Oktober 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2038	15 Mei 2048
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	7,50000%	7,37500%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)			

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp35—40 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0061. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03180118 berkisar antara 4,62 - 4,71;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12181004 berkisar antara 5,12 - 5,21;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 6,15 - 6,25
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 6,50 - 6,59;
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 7,21 - 7,31; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 7,28 - 7,37.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017. Pada kuartal IV 2017 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp101,69 triliun dari 5 kali lelang Sukuk Negara dan 5 kali lelang Surat Utang Negara. Adapun pada lelang SUN sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp17,85 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp34,14 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.288	2.274	↑ 0.014	0.006
UK	1.378	1.366	↑ 0.011	0.008
Germany	0.393	0.402	↓ -0.009	-0.023
Japan	0.059	0.059	↓ 0.000	0.000
South Korea	2.403	2.392	↑ 0.012	0.005
Singapore	2.029	2.062	↓ -0.033	-0.016
Thailand	2.218	2.216	↑ 0.002	0.001
India	6.738	6.737	↑ 0.001	0.000
Indonesia (USD)	3.385	3.422	↓ -0.037	-0.011
Indonesia	6.535	6.539	↓ -0.004	-0.001
Malaysia	3.897	3.898	↓ 0.000	0.000
China	3.704	3.672	↑ 0.032	0.009

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.30	203.90	312.38	438.05	5.697
2	160.23	209.73	320.25	475.50	6.067
3	161.40	213.40	319.21	499.53	6.104
4	162.00	219.55	318.54	518.13	6.229
5	162.65	225.88	320.46	535.20	6.211
6	163.61	230.09	324.57	551.91	6.449
7	164.91	231.22	329.78	568.27	6.612
8	166.50	229.43	335.13	583.94	6.661
9	168.27	225.41	339.99	598.62	6.656
10	170.11	220.00	344.02	612.11	6.556

Harga Surat Utang Negara

Data per 16-Oct-17

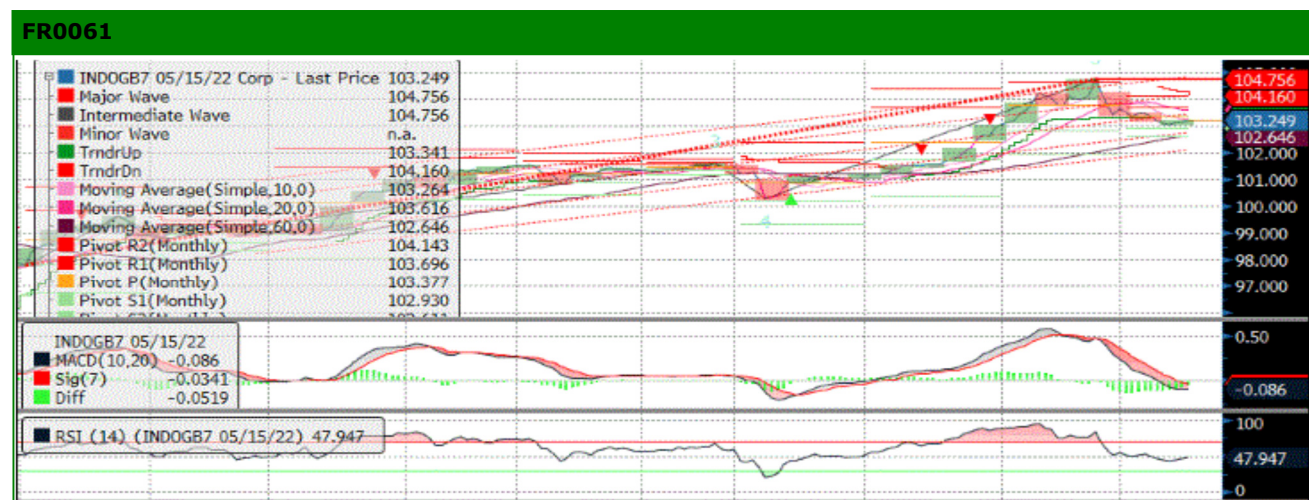
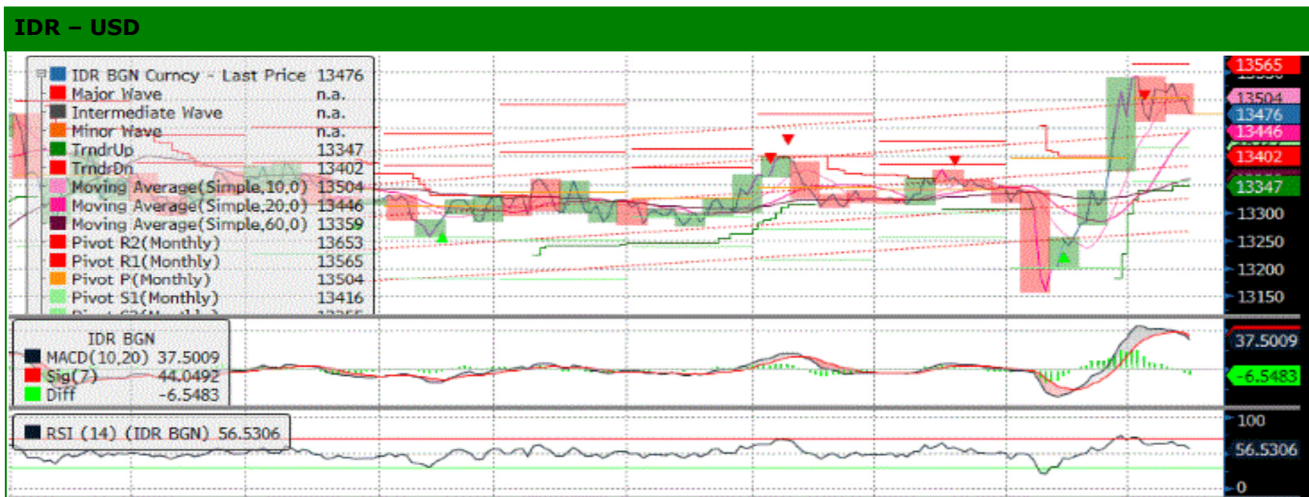
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.58	100.13	100.13	↓ (0.20)	5.011%	5.007%	↑ 0.35	0.569	0.555
FR32	15.000	15-Jul-18	0.75	107.27	107.23	↑ 4.30	4.940%	4.995%	↓ (5.56)	0.714	0.697
FR38	11.600	15-Aug-18	0.83	105.09	105.08	↑ 1.70	5.241%	5.261%	↓ (2.03)	0.805	0.784
FR48	9.000	15-Sep-18	0.92	103.09	103.07	↑ 2.00	5.482%	5.504%	↓ (2.22)	0.893	0.869
FR69	7.875	15-Apr-19	1.50	103.16	103.17	↓ (0.30)	5.641%	5.639%	↑ 0.21	1.442	1.403
FR36	11.500	15-Sep-19	1.92	109.74	109.79	↓ (5.70)	6.032%	6.002%	↑ 3.00	1.765	1.714
FR31	11.000	15-Nov-20	3.08	113.76	113.71	↑ 4.80	6.037%	6.053%	↓ (1.60)	2.619	2.542
FR34	12.800	15-Jun-21	3.66	121.59	121.69	↓ (9.60)	6.125%	6.098%	↑ 2.62	3.000	2.910
FR53	8.250	15-Jul-21	3.75	106.84	106.75	↑ 8.80	6.173%	6.199%	↓ (2.56)	3.255	3.158
FR61	7.000	15-May-22	4.58	103.25	103.16	↑ 8.90	6.173%	6.195%	↓ (2.22)	3.899	3.783
FR35	12.900	15-Jun-22	4.66	126.42	126.27	↑ 14.40	6.274%	6.305%	↓ (3.11)	3.650	3.539
FR43	10.250	15-Jul-22	4.75	115.87	115.86	↑ 1.40	6.323%	6.327%	↓ (0.32)	3.863	3.745
FR63	5.625	15-May-23	5.58	96.41	96.41	↓ (0.30)	6.399%	6.398%	↑ 0.07	4.737	4.590
FR46	9.500	15-Jul-23	5.75	114.43	114.37	↑ 5.60	6.452%	6.463%	↓ (1.09)	4.555	4.413
FR39	11.750	15-Aug-23	5.83	125.09	125.05	↑ 4.00	6.507%	6.515%	↓ (0.73)	4.484	4.343
FR70	8.375	15-Mar-24	6.41	109.55	109.52	↑ 3.40	6.527%	6.533%	↓ (0.62)	5.127	4.965
FR44	10.000	15-Sep-24	6.92	118.77	118.72	↑ 5.50	6.576%	6.585%	↓ (0.90)	5.279	5.111
FR40	11.000	15-Sep-25	7.92	126.63	126.56	↑ 7.00	6.620%	6.630%	↓ (0.99)	5.737	5.553
FR56	8.375	15-Sep-26	8.92	111.60	111.48	↑ 12.60	6.629%	6.647%	↓ (1.77)	6.561	6.350
FR37	12.000	15-Sep-26	8.92	135.69	135.19	↑ 49.60	6.631%	6.692%	↓ (6.12)	6.144	5.947
FR59	7.000	15-May-27	9.58	103.27	103.24	↑ 3.00	6.535%	6.539%	↓ (0.42)	6.986	6.765
FR42	10.250	15-Jul-27	9.75	124.45	124.40	↑ 5.40	6.778%	6.785%	↓ (0.66)	6.626	6.408
FR47	10.000	15-Feb-28	10.33	123.02	123.04	↓ (2.30)	6.852%	6.849%	↑ 0.27	6.963	6.732
FR64	6.125	15-May-28	10.58	94.60	94.47	↑ 12.60	6.850%	6.868%	↓ (1.76)	7.648	7.395
FR71	9.000	15-Mar-29	11.41	115.67	115.61	↑ 6.80	6.984%	6.992%	↓ (0.79)	7.618	7.361
FR52	10.500	15-Aug-30	12.83	128.52	128.39	↑ 13.80	7.078%	7.092%	↓ (1.39)	7.885	7.615
FR73	8.750	15-May-31	13.58	114.15	114.13	↑ 1.80	7.107%	7.109%	↓ (0.19)	8.298	8.013
FR54	9.500	15-Jul-31	13.75	120.51	120.51	↑ 0.00	7.133%	7.133%	-	8.317	8.031
FR58	8.250	15-Jun-32	14.66	109.50	109.71	↓ (21.10)	7.190%	7.168%	↑ 2.21	8.818	8.512
FR74	7.500	15-Aug-32	14.83	103.77	103.64	↑ 12.80	7.084%	7.098%	↓ (1.37)	9.193	8.879
FR65	6.625	15-May-33	15.58	94.54	94.53	↑ 1.40	7.213%	7.215%	↓ (0.16)	9.496	9.166
FR68	8.375	15-Mar-34	16.41	110.06	110.02	↑ 3.50	7.312%	7.315%	↓ (0.35)	9.487	9.153
FR72	8.250	15-May-36	18.58	109.61	109.59	↑ 2.60	7.296%	7.298%	↓ (0.24)	9.890	9.542
FR45	9.750	15-May-37	19.58	124.15	124.15	↑ 0.00	7.395%	7.395%	-	9.768	9.419
FR75	7.500	15-May-38	20.58	102.83	102.78	↑ 4.90	7.233%	7.237%	↓ (0.45)	10.606	10.235
FR50	10.500	15-Jul-38	20.75	132.61	132.64	↓ (2.90)	7.399%	7.396%	↑ 0.22	10.026	9.669
FR57	9.500	15-May-41	23.58	122.84	122.78	↑ 5.90	7.431%	7.436%	↓ (0.45)	10.626	10.245
FR62	6.375	15-Apr-42	24.50	88.33	87.72	↑ 61.10	7.415%	7.475%	↓ (6.02)	11.977	11.549
FR67	8.750	15-Feb-44	26.33	115.54	115.30	↑ 24.20	7.399%	7.418%	↓ (1.87)	11.468	11.059
FR76	7.375	15-May-48	30.58	101.52	101.61	↓ (8.30)	7.250%	7.243%	↑ 0.67	12.269	11.840

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

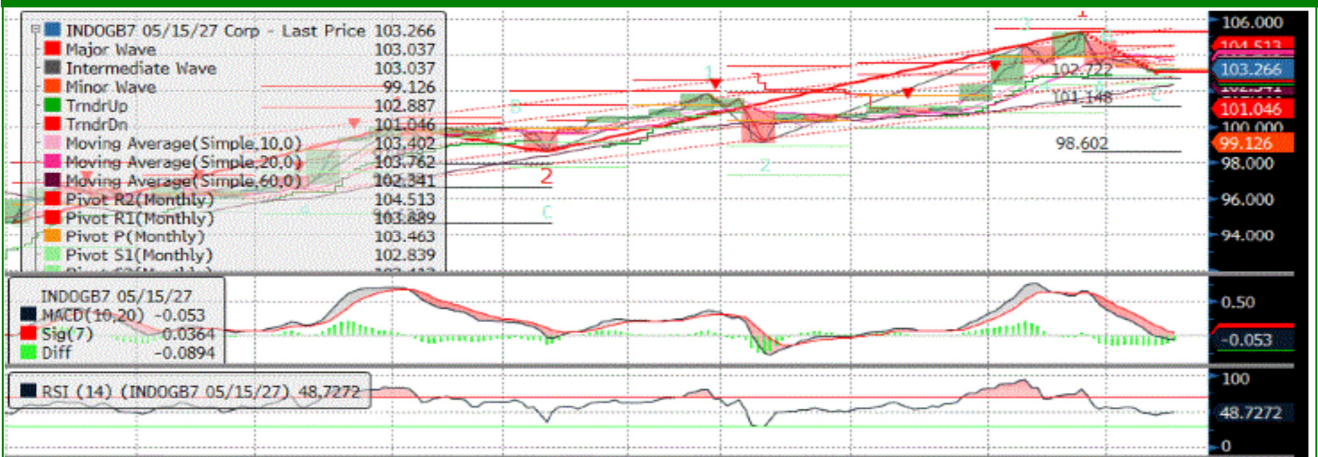
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

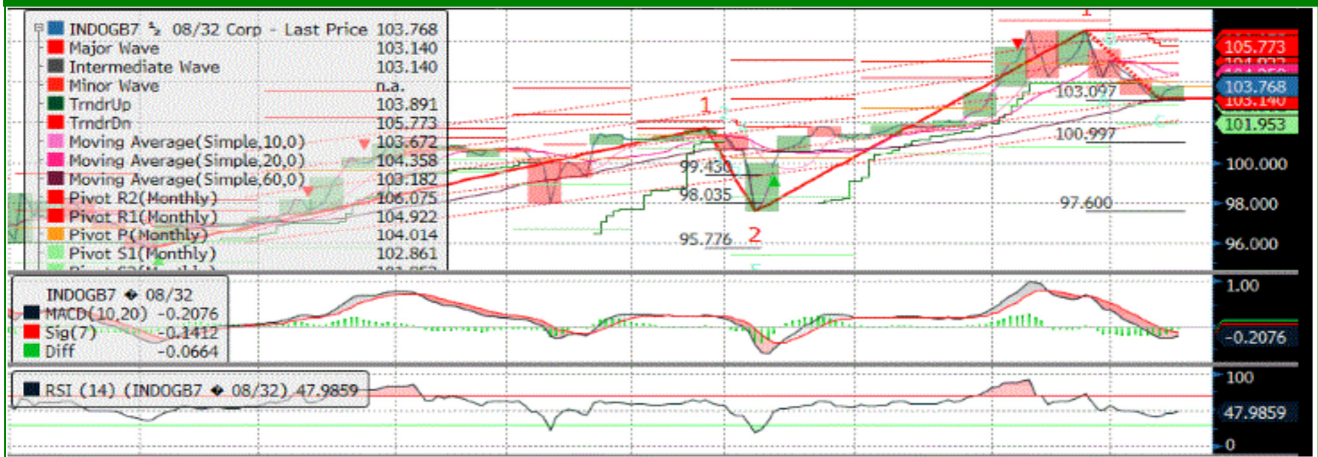
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Sep'17	13-Okt-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	581.68	595.32
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	38.40
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	38.40
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,433.96	1,430.01
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.35	99.87
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	257.98	260.96
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	819.37	807.00
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	139.97	141.13
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.27	88.28
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	55.53	56.03
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	117.49	117.88
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,046.93	2,063.73
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	43.82	-12.37



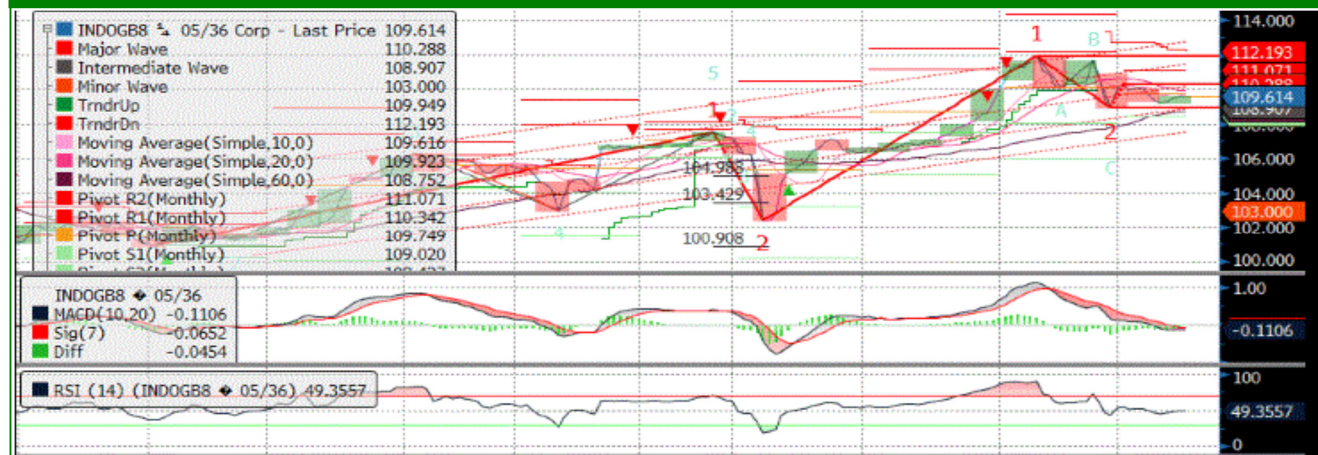
FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.